

**ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN
PROFITABILITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
di BEI (2011-2013)
(Sub Sektor Perusahaan Automotive and Allied Products)**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :
DIAH ROSITASARI
B100110091

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul :
**ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN
PROFITABILITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
di BEI (2011-2013)**

Yang ditulis oleh :
DIAH ROSITASARI
B100110091

Penandatanganan berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat
untuk diterima.

Surakarta, 19 Juni 2015
Pembimbing



(Ahmad Mardalis, SE, MBA)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, M.Si)

ABSTRAKSI

Analisis rasio keuangan adalah suatu bentuk atau cara yang umum digunakan dalam menganalisa laporan keuangan dari sebuah perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang pengaruh rasio likuiditas, leverage dan profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan sumber data yang digunakan berasal dari laporan data keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, adapun metode analisis yang digunakan adalah model regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis data dalam pembahasan dapat disimpulkan bahwa hanya variabel CR berpengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan variabel DER dan ROE tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

Kata kunci : Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas dan *Return*Saham

ABSTRACT

Financial ratio analysis is a form or manner commonly used in analyzing the financial statements of a company. The purpose of this study was to determine the effect of the ratio of liquidity, leverage and profitability to return stock at a manufacturing company in Indonesia Stock Exchange 2011-2013. This research is quantitative research and data sources comes from statements of financial data of manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange 2011-2013. The sampling method using purposive sampling technique, while the method of analysis used is multiple linear regression model. Based on the analysis of data in the discussions can be concluded that the only variable CR significant effect on stock returns. While the variable DER and ROE do not have a significant effect on stock returns.

Keywords: Liquidity Ratio, Leverage Ratio, Profitability and Return Ratio Stocks

PENDAHULUAN

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Semakin tinggi harga jual saham di atas harga belinya, maka semakin tinggi pula *return* yang diperoleh investor. Sebagai individu yang rasional, investor akan mempertimbangkan *return* yang diharapkan akan diterima di *expected return* dan besaran risiko yang harus ditanggung sebagai konsekuensi logis dari keputusan yang telah diambil. Apabila seorang investor menginginkan *return* rendah maka risiko yang akan ditanggung juga rendah. Mengingat pentingnya harga saham dalam menentukan besaran *return* saham maka dinamika perubahan harga saham atau *return* merupakan suatu hal yang menarik untuk dikaji (Ang, 2001).

Untuk memprediksi *return* saham banyak faktor yang dapat digunakan sebagai tolak ukur dari berbagai macam faktor. Faktor tersebut antara lain adalah informasi keuangan perusahaan dan informasi pasar saham. Informasi keuangan dan informasi pasar saham dapat digunakan untuk memprediksi suatu *return* dari investasi dengan cara menghitung dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Besar kecilnya rasio dapat dijadikan sebagai indikator seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan (Mamduh dkk, 2005). Hal ini dapat diketahui bahwa rasio keuangan adalah alat analisis keuangan yang perencanaannya sederhana dan praktis. Rasio keuangan yang digunakan oleh pengguna data keuangan internal maupun eksternal untuk membuat keputusan ekonomi termasuk investasi dan keputusan evaluasi kinerja. Banyak model keuangan dan akuntansi yang dikembangkan selama dekade terakhir ini. Namun, rasio keuangan yang masih memiliki kekuatan klasik dan mendasar baik sebagai bagian terakhir dari model-model analisis keuangan tersebut (Majed Abdel, 2012).

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga rasio keuangan yang digunakan yaitu rasio likuiditas, rasio leverage atau solvabilitas dan rasio profitabilitas dalam menentukan *return* saham suatu perusahaan. Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*. Rasio leverage mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio leverage yang digunakan adalah rasio

Debt to Equity Ratio (DER). Rasio profitabilitas mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Equity (ROE)*. Rasio-rasio keuangan tersebut digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan kelemahan kondisi keuangan perusahaan serta untuk memprediksi *return* saham di pasar modal (Restiyani, 2006).

Dengan adanya masalah yang ada di dalam perusahaan maka perlu diadakan penelitian kembali untuk melihat seberapa besar pengaruh rasio keuangan terhadap return saham didalam perusahaan, yang nantinya penelitian ini dapat dijadikan informasi untuk para investor dalam berinvestasi di pasar modal. Berdasarkan data dan penelitian diatas maka peneliti mengambil judul **“ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2013”**.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini didapatkan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang disediakan oleh ICMD (Indonesia Capital Market Directory) yang berupa laporan keuangan perusahaan tahunan selama 3 tahun dari tahun 2011-2013.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang selalu mengeluarkan laporan keuangan dan membagikan di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2011-2013. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun metode analisis yang digunakan adalah model regresi linear berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linier Berganda

1. Konstanta sebesar 0,144 dengan parameter positif menunjukkan bahwa CR, DER, ROE naik sebesar satu-satuan, maka *return* saham akan meningkat.
2. Koefisien regresi CR (X_1) menunjukkan koefisien yang positif sebesar 0,046 dengan demikian dapat diketahui bahwa CR naik sebesar satu-satuan maka *return* saham akan meningkat.
3. Koefisien regresi DER (X_2) menunjukkan koefisien yang negatif sebesar -0,072 dengan demikian dapat diketahui bahwa DER naik sebesar satu-satuan maka *return* saham akan menurun.
4. Koefisien regresi ROE (X_3) menunjukkan koefisien yang negatif sebesar -0,005 dengan demikian dapat diketahui bahwa ROE naik sebesar satu-satuan maka *return* saham akan menurun.

Uji Koefisien Regresi Parsial (uji t)

Tabel Hasil uji t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
CR	2,160	2,045	0,039	H0 ditolak
DER	-1,607		0,119	H0 diterima
ROE	-0,768		0,449	H0 diterima

Sumber: Data diolah 2015

- a. Uji pengaruh variabel CR terhadap *return saham*

Variabel CR diketahui nilai t_{hitung} (2,160) lebih besar daripada t_{tabel} (2,045) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,039 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H0 ditolak, artinya CR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

- b. Uji pengaruh variabel DER terhadap *return* saham

Variabel DER diketahui nilai t_{hitung} (-1,607) lebih kecil daripada t_{tabel} (2,045) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,119 > \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H0 diterima, artinya DER tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

c. Uji pengaruh variabel ROE terhadap *return* saham

Variabel ROE diketahui nilai t_{hitung} (-0,768) lebih kecil daripada t_{tabel} (2,045) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,449 > \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H_0 diterima, artinya ROE tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

Uji Koefisien Regresi Simultan (uji F)

$F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,024 > 3,32$), maka H_0 ditolak, Berarti variabel CR, DER dan ROE secara bersama-sama terhadap *return* saham. Sehingga model yang digunakan adalah fit.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil perhitungan untuk nilai R^2 diperoleh dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi dengan adjusted- R^2 sebesar 0,164. Hal ini berarti bahwa 16,4% variasi variabel *return* saham dapat dijelaskan oleh variabel CR, DER, dan ROE sedangkan sisanya yaitu 83,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Curret Ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013 yaitu bahwa variabel CR diketahui nilai t_{hitung} (2,160) lebih besar daripada t_{tabel} (2,045) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,039 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H_0 ditolak, artinya CR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Hal ini mengindikasikan bahwa pemodal akan memperoleh *return* yang lebih tinggi jika kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin tinggi. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang diteliti oleh Ulupui, (2009), dan mendukung penelitian Stefanus Antara, dkk. (2014), Farhan dan Ika (2013).

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013 yaitu bahwa variabel DER diketahui nilai t_{hitung} (-1,607) lebih kecil daripada t_{tabel} (2,045) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,119 > \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H_0 diterima, artinya DER tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Hal ini dikarenakan sebagian investor hanya menganggap bahwa perusahaan yang memiliki prospek keberanian yang baik untuk menggunakan hutang yang tinggi dalam struktur modalnya, maka proporsi hutang yang semakin tinggi akan menyebabkan fixed payment yang tinggi dan akan menimbulkan risiko kebangkrutan atau terlikuidasi. Berdasarkan hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Farkhan dan Ika (2013), Ulupui, (2009), Stefanus Antara, dkk. (2014), Farhan dan Ika (2013) dan tidak konsisten dengan penelitian Yeye Susilowati, (2011) yang menyatakan DER mempunyai pengaruh terhadap *returnsaham*.
3. Pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013 yaitu bahwa variabel ROE diketahui nilai t_{hitung} (-0,768) lebih kecil daripada t_{tabel} (2,045) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,449 > \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H_0 diterima, artinya ROE tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Hasil peneliti bertentangan dengan teori bahwa return on equity merupakan tolak ukur profitabilitas, dimana para pemegang saham pada umumnya ingin mengetahui tingkat probabilitas modal saham dan keuntungan yang telah mereka tanam kembali dalam bentuk laba yang ditanam. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi ROE maka akan meningkatkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan akan berdampak pada meningkatnya harga saham yang semakin tinggi, maka *return* saham juga akan meningkat dan sebaliknya, jika harga saham rendah maka *return* saham yang diperoleh rendah. Hasil ini konsisten dengan penelitian Yeye Susilowati, (2011) dan mendukung penelitian Farkhan dan Ika (2013), Ulupui, (2009), Stefanus Antara, dkk. (2014), Farhan dan Ika (2013).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil analisis uji t diketahui bahwa variabel CR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Dibuktikan $t_{hitung} (2,160) > t_{tabel} (2,045)$ atau nilai signifikansi $0,039 < \alpha = 0,05$. DER tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Dibuktikan $t_{hitung} (-1,607) < t_{tabel} (2,045)$ atau nilai signifikansi $0,119 > \alpha = 0,05$. Variabel ROE tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} (-0,768) < t_{tabel} (2,045)$ atau nilai signifikansi $0,449 > \alpha = 0,05$.
2. Hasil analisis uji F diketahui $F_{hitung} > F_{tabel} (3,024 > 3,32)$, maka H_0 ditolak, Berarti variabel CER, DER dan ROE secara bersama-sama terhadap *return* saham. Sehingga model yang digunakan adalah fit.
3. Hasil perhitungan untuk nilai R^2 diperoleh dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi dengan adjusted- R^2 sebesar 0,164. Hal ini berarti bahwa 16,4% variasi variabel *return* saham dapat dijelaskan oleh variabel CR, DER, dan ROE sedangkan sisanya yaitu 83,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

Saran

1. Bagi peneliti mendatang sebaiknya sampel yang digunakan tidak hanya pada Automotive and Allied Products saja melainkan semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Bagi pihak investor tidak semua analisis rasio keuangan di Bursa Efek Indonesia dapat dijadikan pedoman yang baik untuk memprediksi perubahan *return* saham pada perusahaan manufaktur.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono, 1997. *Manajemen Keuangan*, BPFEE, Yogyakarta.
- Anam, Saiful, 2003. Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Leverage Terhadap *Return Saham Perusahaan* (Studi Kasus Industri Manufaktur di BEJ) , *Tesis* Magister Manajemen Undip, Semarang.
- Ang, Robert. 2001. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital market)*, Mediasoft Indonesia, Jakarta.
- Bhunia, A. (2010), “A Trend analysis of liquidity management efficiency in selected private sector indian steel industry”, *International Journal of Research in Commerce and Management*, Vol.1, 5 , pp 213.
- Djarwanto dan Pangestu, Subagyo, 1998. *Statistik Induktif*, Yogyakarta : BFEE.
- Fakhan, Ika. (2013), “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Ekonomi*, Vol.9, No.1.
- Ghozali, Imam, 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harahap, Sofyan Safri, 2013. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hernendiastoro, Andre (2005). “Pengaruh Kinerja Perusahaan dan Kondisi Ekonomi terhadap Return saham dengan Metode Intervalling (Studi kasus pada LQ-45)”, *Tesis*, Program Studi Magister Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang.
- IG. K. A. Ulupui 2009. “Analisis pengaruh rasio likuiditas, leverage, aktivitas, dan profitabilitas terhadap *return* saham (studi pada perusahaan makanan dan minuman dengan kategori industri barang dan konsumsi)” . *Jurnal riset akutansi dan bisnis*, Vol.1, No.2.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2004. Standar Akuntansi Keuangan (per 1 Oktober 2004), Salemba Empat, Jakarta.
- Jogiyanto, 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Yogyakarta : BPFEE.
- Kabajeh, Majed Abdel M, Said Mukled A, and Firas Naim D. (2012), “The Relationship between the ROA, ROE, and ROI with Jordanian Insurance Public Companies Market Share Price”, *Journal International of Humanities and Social Science*, Vol.2, No.11, June 2012.

- Komala, Lieviea Angela Pinkan dan Paskah Ika Nugroho. (2013), “The Effect of Profitability Ratio, Liquidity, and Debt towards Investment Return”, *Journal of Business and Economic*, Vol.4, No.11, PP.1176-1186.
- Mahmoudi, Somayyeh. (2014), “The Effect of Leverage on Cement Industry Probability”, *Journal of Resources Assessment and Management Tecnical Paper*, Vol.45, NO.1, 20014.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi kedua (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2005), hlm.85.
- Michell Suharli. (2005), “Study empiris terhadap dua faktor yang mempengaruhi return saham pada industri food and beverage di Bursa Efek Jakarta”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Puslit 2.petra.ac.id/ejornal/index.Php/..../16438.
- Prastowo, Dwi dan Julian, Rifka, 2005. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta : Akademi Manajemen YKPN.
- Restiyani, D. (2006), “Analisis Pengaruh faktor fundamental terhadap return saham (studi kasus pada perusahaan otomotif dan komponennya di BEJ periode 2001-2004)”. *Skripsi tidak dipublikasikan*, Universitas Diponegoro Semarang.
- Rosyadi, Imron, 2013. *Pasar Modal dan Analisis Sekuritas*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- S. Antara, J, Sepang, L.S. Saerang. (2014), “Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Wholesale yang Terdaftar Di BEI”. *Jurnal EMBA*, Vol.2, No.3 Sept 2014. Hal. 902-911.
- Sunarto, 2001. *Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di BEJ*, Majalah Gema, Vol.6, Stikubank, Semarang.
- Susilowati, Yeye. (2011), “Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan”. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Mei 2011, Hal : 17-37.
- Tandelilin, Eduardus, 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi Pertama, BPFE : Yogyakarta.
- Usman, Yulianty. 2004. “Analisis Pengaruh EVA, MVA, dan Kinerja Keuangan Internasional Konvensional terhadap Return Saham di Bursa Efek Jakarta”. *Tesis Magister Manajemen Undip*, Semarang.
- Zaky, Baridwan, 2004. *Intermediate Accounting*, Edisi delapan, BPFE : Yogyakarta.